

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian mengenai pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai Tenaga Kependidikan di STMIK AKAKOM Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat korelasi atau hubungan yang sangat rendah antara Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai Tenaga Kependidikan di STMIK AKAKOM Yogyakarta dengan arah positif sebesar 0,056.
2. Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai Tenaga Kependidikan di STMIK AKAKOM Yogyakarta hanya 0,3% sedangkan faktor lain yang mempengaruhi disiplin pegawai selain efektivitas absensi *finger print* kemungkinan adalah Pegawai Tenaga Kependidikan datang ke kantor harus melaksanakan kewajibannya yaitu menjalankan tugas sesuai pekerjaannya dan berdasarkan kesadaran dari masing-masing pegawai itu sendiri. Dan faktor pegawai datang dan pulang tidak sesuai dengan jam kerja karena kurang adanya pengawasan dan sanksi yang tegas dari atasan, seperti memberi teguran, karena tidak disiplinnya jam kerja sudah menjadi budaya para pegawai.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Finger Print* terhadap Disiplin Pegawai Tenaga Kependidikan di STMIK AKAKOM Yogyakarta, maka diberikan saran yaitu:

1. Pimpinan, sudah sepatutnya memberikan teladan yang baik dan dapat ditunjukkan dengan cara datang ke kantor atau pun pulang dari kantor sesuai dengan jam kerja dan tidak keluar untuk mengurus kepentingan pribadi disaat jam kerja.

2. Komitmen dari pimpinan sendiri harus jelas terhadap penerapan absensi *finger print* karena absensi *finger print* adalah sarana atau alat untuk menunjang tingkat kedisiplinan pegawai. Absensi *finger print* tidaklah diterapkan hanya dengan sekedar pegawai datang tidak terlambat kemudian meninggalkan kantor lagi dan bukan sekedar menyusun peraturan, namun memerlukan proses kerja keras yang didasari dengan perubahan paradigma, sehingga penerapan absensi *finger print* lebih efektif dan efisien.
3. Untuk meningkatkan disiplin pegawai, hendaknya pihak STMIK AKAKOM Yogyakarta dalam hal ini bagian SDM selalu memantau, meninjau, dan memperbaiki pelaksanaan sistem absensi yang sudah ada. Dan hendaknya lebih memperketat sistem pelaksanaan absensi dengan melakukan absen disiang hari, sehingga para pegawai tidak bisa pergi sekehendaknya disaat jam kerja.
4. STMIK AKAKOM juga perlu berlaku adil dengan memberikan *reward* bagi pegawai yang selalu datang lebih awal dan memberikan *punishment* bagi yang melanggar disiplin terutama jam kerja. Hal ini juga dapat mengurangi sikap pegawai yang tidak terlalu termotivasi dengan sistem absensi yang sudah berjalan selama ini.